

**EFEKTIVITAS TEKNIK GOAL ORIENTED DALAM PENYUSUNAN  
PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA  
DI SEKOLAH SMAN 10 MEDAN  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Bimbingan dan Konseling*

**Oleh**

**FATIMATUL HUSNA**  
**NPM. 1902080015**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

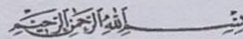
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Fatimatul Husna  
N.P.M : 1902080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Teknik Goal Oriented dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
2. Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag.
3. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

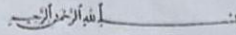
1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muehtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email : [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fatimatul Husna  
NPM : 1902080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program  
Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di  
Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19 Agustus 2023	Perbaikan Penyempurnaan Eulisman		
23 Agustus 2023	Diskusi Hasil Analisis data		
28 Agustus 2023	Memperbaiki Label BAB IV		
31 Agustus 2023	Bimbingan Perbaikan RPL		
14 September 2023	Diskusi Pembukaan Abstrak dan Kata Pengantar.		
18 September 2023	Perbaikan Lampiran		
15 September 2023	ACC SKRIPSI		

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

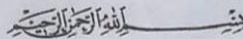
Medan, September 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fatimatul Husna  
NPM : 1902080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Goal Oriented dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi saya yang berjudul **“Efektivitas Teknik Goal Oriented dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



FATIMATUL HUSNA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fatimatul Husna  
N.P.M : 1902080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 .

Sudah layak disidangkan.

Medan, 16 September 2023

Disetujui Oleh :  
Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd

## ABSTRAK

**Fatimatul Husna. 1902080015. “Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023” “Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivitasan teknik goal oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling dalam pengembangan karakter siswa di sekolah SMAN 10 Medan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 10 Medan. Teknik penarikan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah model Skala Likert. Tujuan penelitian pertama dan kedua dianalisis dengan teknik persentase. Selanjutnya, tujuan ketiga dianalisis dengan uji *wilcoxon*. Temuan penelitian ini: Dari penelitian ini ditemukan bahwa dengan teknik goal oriented dapat mengembangkan karakter siswa di SMAN 10 Medan. Dengan hasil sebelum diberikan perlakuan dengan teknik goal oriented rata-rata skor 66,08 sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan teknik goal oriented rata-rata skor 126,62 sehingga dapat dikatakan penelitian ini efektif.

**Kata Kunci: Teknik Goal Oriented, Program Bimbingan dan Konseling, Karakter Siswa**

## KATA PENGANTAR



Assalamu ‘alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024”** dengan sebaik mungkin. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita berikan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana beliau membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa jauh dari kata kesempurnaan, penulis berharap bahwa isi dari skripsi ini bisa menjadi acuan untuk penulis-penulis lainnya yang lebih baik lagi, sehingga kritik dan saran penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan berupa semangat, dorongan serta materi yang penulis terima dari banyak pihak salah satunya orang tua. Dalam hal ini juga penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M. Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Mandra Saragih, SH., M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd., M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi. Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd., Selaku dosen pembimbing dalam penulisan proposal sampai dengan skripsi ini, yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Guru SMAN 10 Medan yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Terimakasih Ayahanda Asman Siregar serta Ibunda Ainil Fitri yang mana telah memberikan dukungan materi dan semangat serta dorongan sehingga terselesaikannya skripsi penulis ini. Terimakasih telah memberikan motivasi dan mampu mendidik penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Dan tak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan begitu banyak kasih dan sayang luar biasa agar tetap sehat sampai di bangku kuliah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



9. Terimakasih kepada Mustofa Siregar dan Inayah Azmi selaku dan adik saya yang hingga kini masih memberikan semangat, dukungan, serta menjadi anak yang sholeh sholeha hingga saat ini dan kalian lah alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.
10. Terimakasih kepada keluarga dari ibu saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu orangtua saya dalam memberikan dukungan materi selama penyusunan skripsi ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk teman-teman saya Aulia Morisca, Budi Dermawan, Ira Farah Dina Aisha, Diajeng merry S.T, Intan Nur Aini S.H, Suriyanto S.T dan teman-teman yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah sama berjuang dalam penyelesaian skripsi.
12. Terimakasih kepada jodohku, kamu adalah salah satunya alasan penulis menyelesaikan skripsi ini meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu, karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita bakalan jadi milik kita bagaimanapun caranya.
13. Terimakasih kepada teman -teman keluarga besar Bk A pagi yang sudah menjadi teman semasa perkuliahan.
14. Terimakasih kepada diriku sendiri yang telah berjuang hingga titik ini, terimakasih kepada diri ini yang telah percaya jika diri ini mampu melewati semua cobaan, sesulit apapun yang telah dilalui terimakasih telah bertahan sampai saat ini, banyaknya drama yang dialami penulis dalam pengerjaan skripsi ini tapi saya bangga terhadap diri saya sendiri mampu untuk

melewati semuanya dan terimakasih banyak telah memberikan support kepada saya dan skripsi ini akan menjadi saksi perjuangan saya selama perkuliahan, skripsi ini saya persembahkan untuk menjawab semua pertanyaan kapan saya sidang? Dan saat ini telah saya buktikan.

Akhir kata dari penulis yaitu kritik dan saran bagi pembaca untuk membangun dan mengembangkan penelitian ini agar bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, Kenikmatan dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Medan, September 2023

Penulis,

**Fatimatul Husna**  
**NPM :1902080015**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Karakter Siswa .....	8
1.1 Pengertian Karakter Siswa .....	8
1.2 Pembentukan Karakter Siswa.....	9
2 . Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling.....	14
2.1 Pengertian Program Bimbingan dan Konseling .....	14

2.2 Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling .....	16
2.3 Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah ..	17
2.4 Langkah – Langkah Penyusunan Program BK.....	19
3. Teknik <i>Goal Oriented</i> (Orientasi Pada Tujuan).....	23
3.1 Pengertian Teknik <i>Goal Oriented</i> (Orientasi Pada Tujuan).	23
3.2 Karakteristik <i>Goal Oriented</i> .....	24
3.3 Aspek – Aspek <i>Goal Oriented</i> .....	26
3.4 Tahapan Penyusunan Program BK dengan <i>Goal Oriented</i> ...	27
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	27
2.3 Kerangka Berfikir .....	29
2.4 Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.2.1 Tempat Penelitian .....	31
3.2.1 Waktu Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Defenisi Operasional Variabel .....	34
3.5 Desain Penelitian.....	35
3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.7 Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>

A. Deskripsi Umum Sekolah.....	45
4.1 Identitas Sekolah .....	45
4.2 Jumlah Siswa.....	45
4.3 Visi dan Misi serta Tujuan Sekolah .....	46
4.4 Sarana dan Prasarana.....	46
B. Deskripsi hasil penelitian.....	47
C. Pengujian hipotesis .....	50
D. Pembahasan dan hasil diskusi penelitian.....	53
E. Keterbatasan penelitian.....	56
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal kegiatan penelitian .....	32
Tabel 3.2 Pemberian skor angket .....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket .....	37
Tabel 3.4 Nilai Alpha Cronbach .....	40
Tabel 4.1 Reability Statistic .....	46
Tabel 4.2 Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	48
Tabel 4.4 Tabel ranks .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 .....	30
-------------------	----

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, sekolah merupakan wadah atau rumah kedua bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan secara formal setelah sebelumnya orang tua sebagai pendidik pertama. Dalam hal ini sekolah terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff tata usaha, guru mata pelajaran, guru pembimbing dan tentunya peserta didik. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha mendidik siswa dan menjadikannya sebagai masyarakat yang berguna. Hal ini berarti sekolah turut pula bertanggung jawab atas tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas, Tahun 2003, Bab.1, Pasal.1, Ayat.1, bahwa: “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara”.

Maragustam (2010:67) pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan diri dalam segala hal dan segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan suatu kesatuan dari kehidupan yang dilakukan secara sadar untuk mengubah suatu pola tingkah laku dan karakter individu untuk mendewasakan individu tersebut melalui sebuah upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu proses



dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan yang dilaksanakan melalui proses pengajaran dengan guru sebagai pelaku utamanya. Seorang guru yang berkepribadian tinggi dan berkarakter kuat akan menjadi teladan bagi siswanya

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku Prayitno, (2012:76).

Karakter merupakan ciri khas suatu perilaku yang nampak dari diri seseorang, dari karakter dapat dilihat performa yang nampak seperti dalam bekerja, berbuat, berkarya, atau sejenisnya. Dengan demikian, karakter juga dapat mewakili ciri khas suatu bangsa. Bangsa yang peradabannya sudah maju ditandai dengan karakter yang nampak secara mengglobal. Karakter bisa dibentuk dan diperkuat melalui proses pendidikan, yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Seseorang dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

Di sekolah karakter siswa merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam diri seorang siswa agar siswa mampu memahami dan berkomitmen untuk berkarakter dan berperilaku sesuai norma dan etika yang

berlaku. Karakter lebih tinggi dari pada moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi lebih dari itu karakter menanamkan kebiasaan dan perilaku tentang hal yang baik sehingga individu dalam hal ini yaitu siswa menjadi mengerti tentang mana yang benar dan salah, mana yang baik dan buruk dan mampu mengaplikasikan karakter yang baik dalam kehidupannya sehari-hari di mana pun berada.

Siswa dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Demikian juga, seorang pendidik dikatakan berkarakter jika ia memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan yang baik dalam pembentukan karakter siswa salah satunya adalah melalui kegiatan bimbingan dan konseling.

Dalam dunia pendidikan sangatlah diperlukan adanya sarana dalam membina dan membentuk karakter siswa. Pembinaan dan pembentukan karakter siswa ini tidak mungkin dilaksanakan secara langsung oleh masing-masing guru di sekolah. Oleh sebab itu diperlukan suatu badan/orang yang khusus yang berfungsi untuk menangani pembinaan dan pembentukan karakter siswa yaitu “bimbingan dan konseling”.

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa. Bimbingan tersebut diberikan agar siswa memiliki pemahaman yang benar tentang dirinya dan tentang dunia sekitarnya, sehingga dapat mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangannya dan

dapat menolong dirinya sendiri dalam menghadapi dan menyelesaikan masalahnya. Karena pentingnya bimbingan tersebut, Moh. Surya (2016:54) mengemukakan bahwa adanya program bimbingan di sekolah merupakan suatu keharusan. Layanan bimbingan dan konseling akan optimal jika difokuskan pada perkembangan karakter individual.

Penyusunan program bimbingan dan konseling juga dapat digunakan dengan Teknik *goal Oriented*. Teknik *goal oriented* (pendekatan penilaian tujuan) adalah pendekatan dalam melakukan evaluasi program yang menitik beratkan pada penilaian ketercapaian tujuan. Karena itu, pandangan ini mensyaratkan, bahwa suatu program pendidikan harus menetapkan atau merumuskan tujuan-tujuan spesifiknya secara jelas. Terhadap tujuan-tujuan program yang sudah ditetapkan tersebutlah evaluasi program difokuskan. Tujuan program yang dimaksud bisa saja hanya tujuan dari sebuah program pembelajaran di kelas dalam satu mata pelajaran, atau juga tujuan program dalam pengertian yang lebih luas, misalnya tujuan program madrasah dalam satu tahun. Arifin, Zainal (dalam Pautina, dkk, 2021).

Pada kenyataannya, di sekolah terdapat hambatan dan rintangan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa yang harus segera diselesaikan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru BK di SMAN 10 Medan terdapat beberapa siswa dalam satu kelas yang masih kurang mempunyai karakter prososial. Indikator karakter prososial siswa seperti menolong orang lain, berbagi, kerjasama, empati dan kejujuran kepada orang lain dinilai masih kurang baik, misalnya jika ada teman

yang sakit di dalam kelas mereka bersikap acuh tak acuh, ketika ada teman yang tidak membawa buku paket, bolpoint atau penghapus mereka tidak mau meminjamkannya dengan alasan takut hilang atau takut rusak. Apabila kurangnya karakter prososial siswa dalam dirinya terhadap orang lain, maka akan berpengaruh negatif pada terbentuknya sikap yang ada dalam diri individu siswa tersebut.

Dengan adanya permasalahan tersebut, sekiranya penting untuk mengadakan penelitian tentang **“Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan T.A 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang bersikap kurang baik kepada orang lain
2. Masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah
3. Siswa masih lebih banyak berkarakter yang tidak sesuai dengan pendidikan
4. Masih kurangnya peran orang tua dalam pembentukan karakter siswa
5. Peran guru BK dalam membentuk karakter siswa masih kurang
6. Jumlah guru BK yang tidak sesuai dengan jumlah siswa dan yang ada di sekolah

### **C. Batasan Masalah**

Banyaknya persoalan yang mengitari kajian yang dikemukakan pada identifikasi masalah diatas, penelitian ini terbatas pada “Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siwa Di Sekolah SMAN 10 Medan T.A 2022/2023”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni “Adakah Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siwa Di Sekolah SMAN 10 Medan T.A 2022/2023”.

### **E. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Keefektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siwa Di Sekolah SMAN 10 Medan T.A 2022/2023”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling khususnya dalam mengembangkan tentang Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif yang tepat dalam mengetahui layanan BK yang sebenarnya

### **b. Bagi Konselor/Guru BK**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pertimbangan dalam memilih teknik yang tepat jika terjadi permasalahan yang sama dengan yang diteliti penulis.

### **c. Bagi Guru Bidang Studi**

Penelitian ini dijadikan pedoman untuk menambah kreativitas pembelajaran pada guru bidang studi terhadap permasalahan yang timbul didalam kelas.

### **d. Orang Tua**

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui bagaimana perkembangan diri dan perkembangan prestasi anaknya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Karakter Siswa**

###### **1.1 Pengertian Karakter siswa**

Pusat Bahasa Depdiknas (2011:45) karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku seseorang. Karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Delapan belas nilai tersebut adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Musfah, (201:54) mengemukakan karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut serta merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu.

Said Hamid, (2015:50) menyatakan bawa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi

berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter merupakan pola perilaku yang bersifat individual. Namun, pembentukan dan pengembangan karakter anak tidak lepas dari peran keluarga, lingkungan, dan juga sekolah. Karakter yang baik berkaitan dengan mengetahui yang baik, mencintai yang baik, dan melakukan yang baik. Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan berperilaku baik yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dari defenisi berapa ahli tersebut karakter siswa adalah Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.

## **1.2 Pembentukan Karakter Siswa**

Menurut Basset dkk (2011) karaktersitik siswa sekolah dasar secara umum: 1) memiliki rasa keingintahuan yang kuat dan tertarik pada dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri, 2) senang bermain dan bergembira riang, 3) suka mengatur diri untuk menangani berbagai hal, 4) bergetarnya perasaan dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan, 5) belajar secara efektif ketika merasa puas dengan situasi yang terjadi, 6) belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak-anak lainnya. Sedangkan menurut Maragustam (2014) Strategi dalam pembentukan sebuah karakter dalam hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Maragustam terdapat enam strategi pembentukan karakter secara umum yang memerlukan



sebuah proses yang stimulan dan berkesinambungan, diantaranya adalah: habitusasi (pembiasaan) dan pembudayaan, membelajarkan hal-hal yang baik (moral knowing), merasakan dan mencintai yang baik (mora feeling and loving) dan Taubat. Senada dengan pendapat Lickona (2014) pembentukan karakter terdapat tiga komponen karakter yang harus dilakukan yakni: pengetahuan moral (moral knowing), perasaan moral (moral feeling), dan perbuatan moral (moral action).

Darcia. (2002) menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki karakter yang baik memiliki perkembangan kemampuan di empat area yaitu:

1. Kepekaan yang etis (ethical sensitivity)

Kepekaan etis merupakan suatu situasi yang empati dalam menggunakan proses berpikir yang berbeda untuk menghasilkan beberapa interpretasi dan alternative pilihan serta mengidentifikasi konsekuensi dari alternative dan mewaspadaai semua orang yang mungkin terpengaruh oleh situasi dan bagaimana hal tersebut berpengaruh.

2. Penilaian yang etis (ethical judgment)

Penilaian etis adalah bagian penting dalam proses pengambilan keputusan. Untuk membuat keputusan yang baik atau efektif dalam memecahkan masalah, seseorang harus memiliki beberapa dasar kognitif keterampilan yang memungkinkan mereka untuk secara menyeluruh dan sistematis lengkap keputusan proses pembuatan.

### 3. Motivasi yang etis (ethical motivation)

Motivasi etis merupakan suatu tindakan yang memiliki tujuan untuk menjunjung tinggi etika yang mencakup menghormati orang lain dan tindakan yang bertanggung jawab.

### 4. Tindakan yang etis (ethical action).

Tindakan etis merupakan aksi dan sikap yang mengarah pada keberhasilan dalam menyelesaikan tujuan etis yang meliputi (1) keahlian interpersonal seperti resolusi konflik dan negosiasi, kepemimpinan, ketegasan dan komunikasi dasar (2) ketrampilan pribadi seperti mengambil inisiatif, keberanian, ketekunan, dan bekerja keras.

Menurut Cara (2017) Berikut ini adalah enam pilar pembentukan karakter siswa, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Dapat dipercaya (truthworthiness)

Terdapat beberapa aspek trustworthiness yaitu jujur, tidak curang, tidak mencontek atau mencuri, dapat diandalkan, memiliki keberanian untuk melakukan yang benar, memiliki integritas, membangun reputasi yang baik, loyal pada keluarga, teman dan Negara. Trustworthiness terkait dengan kejujuran dan konsistensi. Aspek tersebut merupakan pilar penting dalam pembentukan karakter seseorang agar menjadi sosok yang dapat menunjang pembentukan karakter.

## 2. Rasa hormat (respect)

Aspek yang terdapat pada pilar ini adalah memperlakukan orang lain dengan cara yang baik, toleran terhadap perbedaan, menggunakan sikap yang baik dan tidak menggunakan bahasa yang tidak baik, penuh perhatian terhadap perasaan orang lain, tidak menyakiti siapapun, bersikap penuh perdamaian dalam menghadapi kemarahan, batasan dan ketidaksetujuan.

## 3. Tanggung jawab (responsibility)

Aspek yang terdapat pada pilar tanggung jawab, diantaranya adalah melakukan apa yang seharusnya dilakukan, kegigihan untuk terus mencoba, selalu melakukan yang terbaik, disiplin diri, berfikir sebelum melakukan dan mempertimbangkan konsekuensinya, dan bertanggung jawab terhadap pilihan.

## 4. Keadilan (fairness)

Aspek yang terdapat dalam keadilan (fairness) diantaranya adalah bermain sesuai aturan, mengambil peran sesuai urutan dan berbagi, terbuka dan mendengarkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, dan tidak menyalahkan orang lain tanpa tanggung jawab.

## 5. Perhatian (Caring)

Aspek pada pilar ini diantaranya adalah ramah, menunjukkan kepedulian, memberikan penghargaan, memaafkan orang lain, dan membantu orang lain bila diperlukan.

#### 6. Kewarganegaraan (citizenship)

Aspek yang terdapat pada pilar ini, diantaranya adalah menjadikan sekolah dan lingkungan baik, bekerjasama, menjadi tetangga yang baik, mematuhi hukum dan aturan dan menghormati otoritas, dan melindungi lingkungan.

Keenam pilar tersebut diatas merupakan landasan untuk dapat membentuk karakter yang diharapkan bagi diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Marzuki (2014) untuk terwujudnya pembinaan karakter di sekolah secara umum, perlu diperhatikan hal-hal di bawah ini:

1. Sekolah atau lembaga pendidikan adalah sebuah organisasi yang seharusnya selalu mengusahakan dan mengembangkan perilaku organisasinya agar menjadi orang-orang yang sukses tidak hanya mutu akademiknya tetapi sekaligus mutu non akademiknya.
2. Sekolah sebaiknya merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang secara tegas menyebutkan keinginan terwujudnya karakter mulia di sekolah.
3. Pengembangan akhlak mulia di sekolah akan berhasil jika ditunjang dengan kesadaran yang tinggi dari seluruh civitas sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkannya.
4. Untuk pengembangan karakter di sekolah juga diperlukan program-program sekolah yang secara tegas dan rinci mendukung terwujudnya karakter akhlak mulia tersebut. Program-program ini

dirancang dalam rangka pengembangan atau pembiasaan siswa sehari-hari baik dalam pengalaman ajaran-ajaran agama maupun nilai-nilai moral dan etika universal dan dituangkan dalam peraturan sekolah.

5. Membangun karakter tidak cukup hanya dengan melalui mata pelajaran tertentu, seperti misalnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), tetapi juga melalui semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang ditempuh dengan cara mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran semua bidang studi (mata pelajaran) di sekolah. Begitu juga, membangun karakter mulia harus menjadi tanggung jawab semua guru, utamanya guru agama, guru PKn atau guru BK (Bimbingan dan Konseling).
6. Terwujudnya karakter di sekolah juga membutuhkan dukungan sarana prasarana sekolah yang memadai. Karena itu, sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang cukup demi kelancaran pengembangan karakter mulia ini.
7. Pembinaan karakter siswa di sekolah meskipun bisa terjadi dengan sendirinya, jika disertai kesadaran yang tinggi dari semua komponen sekolah. Namun demikian, akan lebih efektif lagi jika Pengembangan karakter di sekolah ini ditangani oleh tim khusus yang dibentuk sekolah yang bertanggung jawab penuh dalam pembinaan karakter ini.

## **2. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling**

### **2.1 Pengertian Program Bimbingan dan Konseling**

Sukardi (dalam Ahmad, 2019) menjelaskan bahwa Program bimbingan dan konseling adalah satuan rencana keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Seperti periode bulanan, caturwulan dan tahunan. Dengan demikian ada program tahunan bimbingan dan konseling dan program caturwulan bimbingan dan konseling yang selanjutnya dijabarkan ke dalam bulanan, mingguan dan harian. Program ini memuat unsur-unsur yang terdapat di dalam berbagai ketentuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling dan diorientasikan kepada pencapaian tujuan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Munir (2010) mengemukakan program bimbingan dan konseling disekolah adalah sejumlah kegiatan bimbingan dan konseling yang direncanakan oleh sekolah, dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program layanan bimbingan dan konseling, mencakup :

- a. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari upaya pendidikan dan pengembangan individu. Oleh karena itu program bimbingan dan konseling harus diselaraskan dan dipadukan dengan program pendidikan serta pengembangan peserta didik. Program bimbingan dan konseling harus bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan individu, masyarakat dan kondisi lembaga pendidikan.

- b. Program bimbingan dan konseling disusun secara berkelanjutan dari jenjang pendidikan yang terendah sampai yang tertinggi.
- c. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling perlu diadakan penilaian secara teratur dan terarah

Tohirin (2015) Secara umum program bimbingan merupakan suatu rancangan atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Rancangan atau rencana kegiatan tersebut disusun secara sistematis, terorganisasi, dan terkordinasi dalam jangka waktu tertentu. Senada dengan pendapat ahli diatas Giyono (dalam skripsi Ariyani 2017) program bimbingan konseling adalah satuan rencana keseluruhan kegiatan bimbingan konseling yang akan dilaksanakan pada periode tertentu, yakni periode bulanan, semester, dan tahunan.

Dari defenisi berapa ahli tersebut yang dimaksud Program Bimbingan dan Konseling adalah suatu rencana Keseluruhan kegiatan Bimbingan dan Konseling yang akan dilakasanakan pada periode waktu tertentu, seperti periode bulanan, caturwulanan, dan tahunan. Dengan demikian ada program tahunan Bimbingan dan Konseling, dan program Caturwulanan Bimbingan dan Konseling, yang selanjutnya dijabarkan kedalam bulanan, mingguan dan harian.

## **2.2 Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan**

Salahuddin (2016) mengemukakan untuk menindak lanjuti program dan sekaligus mengatasi masalah belajar sisiwa, madrasah harus melaksanakan program layanan bimbingan, yang tentunya didahului kegiatan sebagai berikut:

a. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak, secara sistematis, baik observasi langsung maupun tidak langsung.

1. Observasi langsung, yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang diamati
2. Observasi tidak langsung, yaitu pengamat tidak ikut dalam kegiatan yang dilakukan siswa yang diamati. Pengamat bertindak seolah-olah sebagai penonton sambil mencatat peristiwa-peristiwa yang diamati. Pengamatan ini dilakukan saat istirahat.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab oleh dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan untuk mendapat penjelasan akurat, jelas, dan bersifat fakta, baik dari siswa yang bersangkutan maupun orang disekelilingnya.

c. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan serangkaian informasi yang dihimpun secara sistematis, diklasifikasikan jenisnya, kemudian dihimpun menurut sistem tertentu.

d. Pelaksanaan usaha bimbingan belajar

Memberikan motivasi dan bimbingan secara khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan membangkitkan minat belajar



siswa dengan menciptakan suasana yang menarik bagi siswa yang bermasalah dalam belajar.

### **2.3 Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Program bimbingan konseling memegang peranan penting dalam rangka keberhasilan pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling. Untuk itu penyusunan program bimbingan konseling hendaknya mengacu kepada masalah-masalah yang dihadapi atau kebutuhan-kebutuhan peserta didik. Hal ini perlu agar pelayanan bimbingan konseling betul-betul berdaya guna dan berhasil guna, serta bermakna bagi peserta didik.

Suhertina (2015) Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penyusunan program bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kebutuhan bagi pengembangan peserta didik sesuai dengan kondisi pribadinya, serta jenjang dan jenis pendidikannya
2. Lengkap dan menyeluruh, artinya memuat semua fungsi bimbingan, kelengkapan program ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada satuan pendidikan yang bersangkutan.
3. Sistematis, artinya program disusun menurut urutan logis, tersinkronisasi dengan menghindari tumpang tindih yang tidak perlu serta dibagi-bagi secara logis.
4. Terbuka, artinya mudah menerima masukan untuk pengembangan dan penyempurnaan, tanpa harus merombak program itu secara menyeluruh.

5. Memungkinkan kerjasama dengan pihak yang terkait dalam rangka sebesar-besarnya memanfaatkan berbagai sumber dan kemudahan yang tersedia bagi kelancaran dan keberhasilan program bimbingan konseling.
6. Memungkinkan diselenggarakannya penilaian dan tindak lanjut untuk penyempurnaan program pada khususnya dan peningkatan keefektifan dan keefesienan penyelenggaraan program bimbingan konseling pada umumnya.

#### **2.4 Langkah-langkah penyusunan program bimbingan konseling**

Penyusun suatu program bimbingan dan konseling memerlukan langkah-langkah yang bersifat menyeluruh dan terintegral. Proses penyusunan program BK disekolah melalui 8 tahap. Uman Suherman (dalam Suhertina 2015) mengemukakan sebagai berikut:

- a. Mengkaji kebijakan dan produk hukum yang relevan.
- b. Menganalisis harapan dan kondisi sekolah.
- c. Menganalisis karakteristik dan kebutuhan siswa.
- d. Menganalisis program, pelaksanaan, hasil, dukungan serta faktor-faktor penghambat program sebelumnya.
- e. Merumuskan tujuan program baik umum maupun khusus.
- f. Merumuskan alternatif komponen dan isi kegiatan.
- g. Menetapkan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan program, dan
- h. Merumuskan rencana evaluasi pelaksanaan dan keberhasilan program.

Sedangkan Dewa Ketut Sukardi (2015) mengemukakan tahap-tahap dalam penyusunan program sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Pertemuan penyusunan program BK
  - b. Pembagian tugas
  - c. Mempersiapkan perangkat kelengkapan instrumen BK
2. Kegiatan layanan dan penunjang BK
  - a. Layanan Orientasi
  - b. Layanan Informasi
  - c. Layanan Penempatan/Penyaluran
  - d. Layanan Pembelajaran
  - e. Layanan Konseling Perorangan
  - f. Layanan Bimbingan Kelompok
  - g. Aplikasi Instrumentasi
  - h. Himpunan Data
  - i. Konferensi Kasus
  - j. Kunjungan Rumah
  - k. Alih Tangan Kasus
  - l. Konseling Kelompok
3. Kerjasama dengan orang tua siswa dan instansi terkait
4. Penilaian
  - a. Pelaksanaan Program BK
  - b. Hasil Pelaksanaan BK

5. Tindak lanjut

6. Pelaporan

a. Semesteran

b. Tahunan

Sedangkan Nurihsan (2008) mengemukakan Langkah-langkah penyusunan program bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Bimbingan Konseling.

Pelayanan bimbingan konseling terlaksana melalui sejumlah kegiatan bimbingan. Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan melalui suatu program bimbingan (guidance program). Secara umum program bimbingan merupakan suatu rancangan atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Rancangan atau rencana kegiatan tersebut disusun secara sistematis, terorganisasi dan terkoordinasi dalam jangka waktu tertentu. Dalam penyusunan program bimbingan konseling, harus melibatkan berbagai pihak terkait (stakeholders) seperti orang tua dan masyarakat, karena manfaat layanan bimbingan konseling dapat dirasakan oleh berbagai pihak tersebut. Berkenaan dengan perencanaan program bimbingan konseling, perlu dilakukan dan dipersiapkan hal sebagai berikut:

a) Studi Kelayakan.

b) Penyediaan Sarana Fisik dan Teknik.

c) Penentuan Sarana Personil dan Pembagian Tugas

d) Kegiatan-kegiatan Penunjang

## 2. Penyusunan Program Bimbingan Konseling

Penyusunan program bimbingan dan konseling umumnya mengikuti empat langkah pokok, yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan dan penilaian kegiatan. Keempat langkah di atas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan.

## 3. Komponen Bimbingan Konseling

Yusuf dan Juntika (2018) mengemukakan bahwa struktur program bimbingan dan konseling diklasifikasikan ke empat jenis layanan, yaitu:

- a) Layanan dasar bimbingan.
- b) Layanan responsif (Responsive Services)
- c) Layanan perencanaan individual.
- d) Dukungan system

## 4. Evaluasi Program Bimbingan Konseling

Pelayanan bimbingan konseling merupakan suatu proses. Proses berarti tahapan-tahapan suatu kegiatan. Proses bimbingan konseling berarti tahapan-tahapan dalam bimbingan konseling. Evaluasi layanan bimbingan konseling bisa dilakukan secara evaluasi proses (formatif) dan evaluasi hasil (sumatif). Dalam evaluasi proses, yang di evaluasi adalah proses pelayanan bimbingan konseling secara keseluruhan dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan. Selama proses bimbingan berlangsung, guru bimbingan konseling melakukan evaluasi atau penilaian. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi proses dan

pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas proses bimbingan itu sendiri. Dalam evaluasi hasil, yang dievaluasi adalah hasil-hasil yang dicapai dari pelayanan bimbingan konseling secara keseluruhan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan kriteria-kriteria seperti disebutkan di atas.

### **3. Teknik *Goal Oriented* (Orientasi pada Tujuan)**

#### **3.1 Pengertian Teknik *Goal Oriented***

Dalam mendesain suatu program tentu tidak terlepas dari tujuan. Begitu pula dalam pendidikan, kurikulum dan pembelajaran, kita mengenal adanya hirarki tujuan pendidikan, yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Model evaluasi *Goal Oriented* menggunakan tujuan tersebut sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Evaluasi diartikan sebagai proses pengukuran hingga tujuan program telah tercapai. Model ini dianggap lebih praktis untuk mendesain dan mengembangkan suatu program, karena menentukan hasil yang diinginkan dengan rumusan yang dapat diukur.

Menurut Arifin (dalam Putina, dkk. 2021) Model goal oriented (pendekatan penilaian berorientasi tujuan) adalah pendekatan dalam melakukan evaluasi program yang menitik beratkan pada penilaian ketercapaian tujuan. Karena itu, pandangan ini mensyaratkan, bahwa suatu program pendidikan harus menetapkan atau merumuskan tujuan-tujuan spesifiknya secara jelas. Terhadap tujuan-tujuan program yang sudah ditetapkan tersebutlah evaluasi program difokuskan. Tujuan program yang

dimaksud bisa saja hanya tujuan dari sebuah program pembelajaran di kelas dalam satu mata pelajaran, atau juga tujuan program dalam pengertian yang lebih luas, misalnya tujuan program sekolah dalam satu tahun.

Tujuan model ini adalah membantu guru merumuskan tujuan dan menghubungkan tujuan dan menjelaskan hubungan antara tujuan dengan kegiatan. Jika rumusan tujuan program dapat diobservasi dan dapat diukur, maka kegiatan evaluasi pembelajaran akan menjadi lebih praktis dan simpel. Disamping itu, model ini dapat membantu guru menjelaskan rencana pelaksanaan kegiatan suatu program dengan proses pencapaian tujuan. Instrument yang digunakan bergantung kepada tujuan yang ingin diukur. Hasil evaluasi akan menggambarkan tingkat keberhasilan tujuan program berdasarkan kriteria program khusus. Kelebihan model ini terletak pada hubungan antara tujuan dengan kegiatan dan menekankan pada peserta didik sebagai aspek penting dalam program. Kekurangannya adalah memungkinkan terjadinya proses evaluasi melebihi konsekuensi yang tidak diharapkan.

### **3.2 Karakteristik *Goal Oriented***

Menurut Nicholls (dalam Schunk, Pintrich, dan Meece 2008) karakteristik goal orientation dibagi menjadi dua, yaitu :

#### *1) Task-involved goal*

Merasa sukses ketika mempelajari hal yang disukai, merasa sukses ketika mempelajari hal yang ingin diketahui, merasa sukses ketika mempelajari sesuatu yang memunculkan suatu ide.

## 2) *Ego-involved goal*

Merasa sukses saat menjadi pintar, lebih mengetahui atau lebih berwawasan luas daripada orang lain, mendapat hasil tes yang tinggi. Berbeda dengan Ames dan Archer (dalam Schunk, Pintrich, dan Meece 2008) menyatakan karakteristik goal orientation sebagai berikut :

### a. *Mastery goal Mastery goal*

Merupakan suatu orientasi motivasional yang dimiliki individu, yang menekankan diperolehnya pengetahuan dan perbaikan diri. Penguasaan orientasi tujuan didefinisikan sebagai fokus pada pembelajaran, menguasai tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan sendiri atau pengembangan diri, mengembangkan keterampilan baru, meningkatkan atau mengembangkan kompetensi, mencoba mencapai suatu hal yang menantang, dan mencoba untuk mendapatkan pemahaman atau wawasan.

### b. *Performance goal*

Performance goal berfokus pada menunjukkan kompetensi atau kemampuan dan bagaimana kemampuan akan dinilai relatif terhadap orang lain, misalnya mencoba untuk melampaui standar kinerja normatif, mencoba untuk menjadi orang terbaik



dengan menggunakan standar perbandingan sosial, berjuang untuk menjadi yang terbaik dalam grup atau kelas pada saat mengerjakan tugas, menghindari penilaian kemampuan rendah atau tampak bodoh tentang dirinya, dan mencari recognition publik tingkat tinggi.

### **3.3 Aspek-Aspek *Goal Oriented***

Menurut Ames dan Archer (dalam Randan, 2013) terdapat delapan aspek orientasi tujuan adalah :

a. Pengertian keberhasilan

Yang dimaksud keberhasilan di sini adalah bagaimana pandangan individu terhadap suatu keberhasilan dan apa yang dimaksud dengan keberhasilan tersebut baginya.

b. Hal yang dianggap bernilai

Aspek ini berkaitan dengan proses yang ditempuh yang dianggap penting dalam aktivitas yang dilakukan.

c. Yang menjadi alasan suatu kepuasan

Aspek ini berkaitan dengan apa yang menjadi kepuasan bagi individu dalam melakukan suatu aktivitas.

d. Pandangan terhadap orientasi figur otoritas

Guru bisa berarti figur yang memiliki kredibilitas dan otoritas untuk mengarahkan dan memberikan masukan bagi individu.

e. Pandangan terhadap kesalahan atau kegagalan

Aspek ini berkaitan dengan bagaimana individu memandang suatu kesalahan atau kegagalan dalam aktivitas yang dilakukannya.

f. Fokus perhatian

Aspek ini berkaitan dengan apa yang menjadi perhatian utama individu dalam melakukan suatu aktivitas.

g. Alasan untuk berusaha

Aspek ini berkaitan dengan hal-hal yang mendorong untuk melakukan usaha yang lebih besar.

h. Kriteria evaluasi

Aspek ini berkaitan dengan hal yang menjadi patokan bagi individu untuk mengevaluasi diri.

### **3.4 Tahapan Penyusunan Program BK dengan Goal Oriented**

Tyler (2017) Mendefinisikan evaluasi pendidikan adalah satu proses untuk menentukan sejauh mana ketercapaian program atau kurikulum sekolah ditinjau tujuan-tujuan pendidikan. Langkah-langkah Goal Oriented terdiri dari: (1) Merumuskan tujuan secara jelas; (2) Melakukan klasifikasi tujuan; (3) Merumuskan tujuan pada istilah perilaku secara terukur; (4) Menentukan kapan pencapaian tujuan dapat ditunjukkan; (5) Memilih dan mengembangkan metode pengukuran yang tepat; (6) Menghimpun informasi atau data; dan (7) Menganalogikan data atau informasi prestasi pada tujuan yang dituangkan pada karakter yang ternilai.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan telaah pustaka dan kajian penulis ditemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yaitu:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Annisa Zikri. Skripsi (2010) yang berjudul “Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Man 2 Bogor” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program BK yang ada di MAN 2 Bogor. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode “deskriptif analisis”, dan hasil penelitian yang penulis lakukan di MAN 2 Bogor dapat diketahui bahwa pelaksanaan program BK cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil interpretasi data dengan hasil nilai rata-rata skor 56,79%.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Maulana Rahmat. Skripsi (2019) yang berjudul “Keterlaksanaan Program Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Medan” Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa: Keterlaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Medan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan bidang layanan bimbingan konseling yakni layanan bidang bimbingan Akademik, Pribadi, Sosial dan Karir. Dalam pemberian layanan bermanfaat dalam membantu dan mengentaskan permasalahan yang dialami oleh siswa baik masalah belajar, pribadi, sosial dan karir. Peranan guru bimbingan dan konseling juga sudah terlaksana dengan baik walupun adanya hambatan yaitu terbatasnya waktu pemberian layanan bimbingan dan konseling.

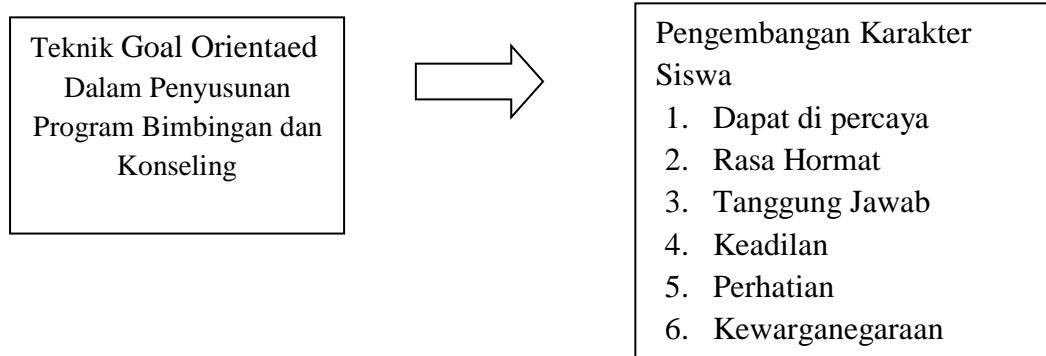
3. Penelitian yang dilakukan oleh Pautina. Jurnal (2021) yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Pada Madrasah Unggulan” Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ruang bimbingan dan konseling MAN 1 Kota Gorontalo dalam kondisi nyaman karena kondisi gedung yang baik dan ruangnya tertata dengan baik pula. Jika dilihat dari ruang layanan, ruang bimbingan dan konseling MAN 1 Kota Gorontalo dapat dikatakan sudah lengkap telah memiliki ruang layanan kelompok, ruang administrasi, ruang biblioterapi dan ruang relaksasi.

### **C. Kerangka Berfikir**

Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.

Program Bimbingan dan Konseling adalah suatu rencana Keseluruhan kegiatan Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan pada periode waktu tertentu, seperti periode bulanan, caturwulanan, dan tahunan. Dengan demikian ada program tahunan Bimbingan dan Konseling, dan program Caturwulanan Bimbingan dan Konseling, yang selanjutnya dijabarkan kedalam bulanan, mingguan dan harian.

Model goal oriented (pendekatan penilaian berorientasi tujuan) adalah pendekatan dalam melakukan evaluasi program yang menitik beratkan pada penilaian ketercapaian tujuan.



**Gambar 2.1**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga teruji melalui data (Arikunto, 2010). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: “Adakah Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di SMAN 10 Medan T.A 2022/2023,”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 10 Medan yang berlokasi Jl. Tilak No.108, Sei Rengas I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214. Dipimpin oleh ibu Sri Murni, S.Pd, yang menjabat sebagai kepala sekolah dengan jumlah guru dan staf tata usaha berjumlah 60 orang. Memiliki ruang belajar 19 kelas, 2 Laboratorium (LAB IPA dan LAB Komputer), Ruang Agama, Gerbang/Pagar sekolah dan Tempat Piket.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																				
		Des	Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	sept											
1	Seminar Proposal																					
2	Perbaikan Proposal																					
3	Pelaksanaan Riset																					
4	Penyusunan Skripsi																					
5	Revisi Skripsi																					
6	Pengesahan Skripsi																					
7	Sidang Meja Hijau																					

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru Bimbingan Konseling dan siswa di SMAN 10 Medan. Populasi targetnya adalah seluruh siswa yang akan diambil secara *random* dari total populasi 240 siswa.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling*. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang

digunakan adalah *random sampling*. *Random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Sampel Penelitian**

No.	Populasi	Sampel
1	240	35
Jumlah	240	35

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yaitu X dan variabel dependen (terikat) yaitu Y:

- a. Variabel X: Efektivitas Teknik *Goal Oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling
- b. Variabel Y: Karakter Siswa

#### 2. Metode Penelitian

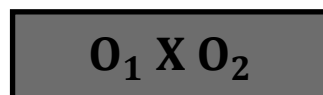
Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat diulang.



Menurut (Sugiyono, 2018: 150) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan meguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### 3. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) pada desain terdapat *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan, dan *post-test* sesudah perlakuan diberikan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-test dan post-test yang polanya seperti berikut:



(Arikunto, 2010)

Keterangan :

O1 : Pre test diberikan sebelum melakukan Teknik *Goal Oriented*

X : Perlakuan (Teknik *Goal Oriented*)

O2 : Post-test diberikan setelah melakukan Teknik *Goal Oriented*

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono. 2013) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel penelitian harus dirumuskan untuk

menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, defenisi operasional dan masing-masing variabel diatas adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas : Efektivitas Teknik *Goal Oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling (X)

Teknik *goal oriented* adalah suatu teknik dalam melakukan evaluasi program yang menitik beratkan pada penilaian ketercapaian tujuan agar terlaksananya suatu program dengan baik

Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling adalah suatu rencana Keseluruhan kegiatan Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan pada periode waktu tertentu, seperti periode bulanan, caturwulanan, dan tahunan. Dengan demikian ada program tahunan Bimbingan dan Konseling, dan program Caturwulanan Bimbingan dan Konseling, yang selanjutnya dijabarkan kedalam bulanan, mingguan dan harian.

- b. Variabel terikat : Karakter Siswa (Y)

Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan bermanfaat dalam penyajian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen. Menurut Sugiyono (2019) instrumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP), Sangat Tidak Pernah (STP). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Pernyataan Skala Likert mempunyai dua sifat yaitu *favourable*/positif (mendukung pernyataan) dan *unfavourable*/negatif (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan *favourable*/positif diberi rentang skor 5-1 dan yang bersifat *unfavourable*/negatif diberi rentang skor 1-5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini

**Tabel 3.3 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		<i>Favorable</i> (Pernyataan Positif) (+)	<i>Unfavorable</i> (Pernyataan Negatif) (-)
1	Sangat sering (SS)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Tidak pernah (TP)	2	4
5	Sangat Tidak Pernah (STP)	1	5

**Tabel 3.4. Kisi - Kisi Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
1. Program Bimbingan dan Konseling	a. Observasi atau pengamatan	1,2,3	3
	b. Wawancara	4,5,6	3
	c. Pengumpulan Data	7,8,9	3
2. <i>Goal Oriented</i>	d Pelaksanaan usaha Bimbingan Belajar	10,11,12	3
	a. Pengertian Keberhasilan	13,14	2
	b. Hal yang dianggap bernilai	15,16	2
3. Karakter Siswa	c. Yang mejadi alasan suatu keputusan	17,18	2
	d. Pandangan terhadap figur otoritas	19,20	2
	e. Pandangan terhadap kesalahan atau kegagalan	21,22	2
	f. Fokus perhatian	23,24	2
	g. Alasan untuk berusaha	25,26	2
	h. Kriteria evaluasi	27,28	2
	Karakter Perilaku Prososial	29,30,31, 32,33,34, 35	7

Sebelum dilakukan penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2013) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan

reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dan angket tersebut. Selain itu uji coba juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pernyataan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas ataupun membingungkan. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil minimal responden sebanyak 70 orang.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengukuran yang akan menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2014). Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013) cara yang digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pernyataan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Syarat instrumen penelitian dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir item dikatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir item dikatakan tidak valid. Pengujian validitas menggunakan program SPSS 26.0 for windows. Adapun rumus validitas yang digunakan untuk menguji validitas instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2014)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefiesien Korelasi

$N$  : Jumlah responden

$X$  : Skor responden untuk tiap item

$Y$  : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$  : Jumlah produk skor  $X$

$\sum Y$  : Jumlah produk skor  $Y$

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor item  $X$

$\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat masing-masing skor item  $Y$

Hasil uji validitas instrument penelitian ini dapat dilihat pada tabel beikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas**

No Butir	r-hitung	r-tabel	Interprestasi
1	0,456	0,334	Valid
2	0,355	0,334	Valid
3	0,407	0,334	Valid
4	0,456	0,334	Valid
5	0,588	0,334	Valid
6	0,534	0,334	Valid
7	0,629	0,334	Valid
8	0,604	0,334	Valid
9	0,595	0,334	Valid
10	0,680	0,334	Valid
11	0,559	0,334	Valid
12	0,562	0,334	Valid
13	0,618	0,334	Valid
14	0,495	0,334	Valid
15	0,534	0,334	Valid
16	0,653	0,334	Valid
17	0,463	0,334	Valid
18	0,559	0,334	Valid
19	0,522	0,334	Valid
20	0,551	0,334	Valid

21	0,399	0,334	Valid
22	0,689	0,334	Valid
23	0,574	0,334	Valid
24	0,664	0,334	Valid
25	0,588	0,334	Valid
26	0,662	0,334	Valid
27	0,543	0,334	Valid
28	0,468	0,334	Valid
29	0,443	0,334	Valid
30	0,485	0,334	Valid
31	0,462	0,334	Valid
32	0,471	0,334	Valid
33	0,486	0,334	Valid
34	0,531	0,334	Valid
35	0,565	0,334	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden dengan menggunakan pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas digunakann rumus *alpha crombach* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila hasil analisis diperoleh jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir item memenuhi reliabilitas, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item dikatakan tidak memenuhi reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 22.0 for windows. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyak butir soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_{2t}$  : Varians total

Berdasarkan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes, diperlukan angket yang sudah valid dimana sebelumnya data sudah di uji validitas terlebih dahulu menggunakan SPSS versi 26.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.901	35

Menurut (Ghozali, 2011), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,6. Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach alpha untuk setiap pernyataan > 0,60, dimana nilai yang diperoleh dari angket ini memiliki hasil  $r_{11} = 0,901$ . Jadi dapat dikatakan bahwa angket dinyatakan reliabel karena Cronbach Alpha yang diperoleh bernilai 0,901 yang dimana lebih besar dari 0,60. Maka dapat di defenisikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner/angket pada penelitian dinyatakan reliabel.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan analisis data, maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang



masalah yang akan diteliti. Penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) berpasangan (*pretest-posttest*), (2) dan subjek penelitian.

## 1. Deskripsi Data

Untuk menghitung rentang data tau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Perhitungan dalam menentukan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{175 - 35}{5} = \frac{140}{5}$$

$$\text{Interval } k = 28$$

Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk mereduksi *academic burnout* siswa yaitu sebagai berikut.

*Tabel 3.1. Perhitungan Kategori*

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>
Sangat Tinggi	$\geq 147$
Tinggi	146-118
Sedang	117-89
Rendah	88-60
Sangat Rendah	$\leq 59$

*Sumber: Hasil Kategorisasi*

## 2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat melalui karakteristik data. Data penelitian ini berguna untuk mengembangkan variabel karakter siswa sebagai berikut:

- 1) Berpasangan (*pretest-posttest*)
- 2) Sampel penelitian tidak berasal dari populasi yang diambil secara acak atau sampel penelitian diambil secara purposive (secara sengaja atau bertujuan).
- 3) Sampel uji coba relatif kecil, sehingga dengan menggunakan uji wilcoxon diharapkan dapat diketahui dampak atau pengaruh dari suatu perlakuan

Berdasarkan karakteristik data, jumlah nilai yang di hitung sebanyak 30 siswa dan memperlihatkan skor awal (*pretest*). Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Untuk dapat melihat perkembangan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.00.

Adapun langkah-langkah uji hipotesis *Wilcoxon Test* dengan bantuan SPSS 26.00 adalah menentukan  $H_0$  dan  $H_1$  yang kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  apabila probabilitas (sig 1 – tailed)  $>$  alpha ( $\alpha = 0.05$ )
- b) Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  apabila probabilitas (sig 1 – tailed)  $<$  alpha ( $\alpha = 0.05$ )

Teknik analisis data merupakan tahapan yang penting dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Untuk mengetahui

pengembangan karakter siswa, maka penelitian ini menggunakan statistic non parametik atau dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk menganalisa data.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Sekolah

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 10 MEDAN
NPSN	: 10210942
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: NEGERI
Alamat Sekolah	: JL. Tilak
RT/RW	: 0/0
Kode Pos	: 20228
Kecamatan	: Kec. Medan Kota
Kabupaten/Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Negara	: Indonesia

##### 2. Jumlah Siswa

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
507	512	1019

### **3. Visi dan Misi serta Tujuan SMA Negeri 10 Medan**

Terdapat visi dan misi SMA Negeri 10 Medan adalah sebagai berikut :

a. Visi SMA Negeri 10 Medan

“Terbentuknya lulusan yang mandiri, peduli lingkungan dan menerapkan nilai keimanan serta SDM yang handal yang mampu mengikuti perkembangan teknologi”.

b. Misi SMA Negeri 10 Medan

- (1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas agar peserta didik unggul dalam bidang akademik dan mandiri berbasis lingkungan,
- (2) Mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang astri bestari,
- (3) Menyelenggarakan pendidikan karakter dan mengembangkan potensi diri menghasilkan siswa yang mampu menerapkan nilai keimanan,
- (4) Meningkatkan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan agar lebih handal serta peduli lingkungan,
- (5) Menerapkan sistem manajemen mutu professional untuk menghasilkan citra positif lembaga.

### **4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 10 Medan**

Fasilitas yang di tersedia di SMA Negeri 10 Medan yaitu memiliki ruang belajar 19 kelas, 2 Laboratorium (LAB IPA dan LAB Komputer), Ruang Agama, Gerbang/Pagar sekolah dan Tempat Piket, Sudut Literasi, Perpustakaan,

Lapangan/ Aula, Ruang Osis, Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Kantin, Mushola Pria, Mushola Wanita, Ruang BK, Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru , dan Toilet.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bagian bab ini maka akan dibahas hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada Siswa di SMAN 10 Medan. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023. Maka secara spesifik bahwa penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui efektivitas teknik goal oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling dalam pengembangan karakter siswa di sekolah. Maka data-data yang dapat diperoleh adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan kualitas pengembangan karakter siswa di SMAN 10 Medan.

### **1. Hasil Data *Pretest* dan *Posttest***

Sesuai dengan tujuan dilakukan *pretest* dan *posttest* ialah untuk dapat mengetahui tentang gambaran kualitas pengembangan karakter siswa SMAN 10 Medan. Adapun hasil dari *pretest* yang telah diperoleh, dapat dianalisis menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26.00. Berikut ini dapat disajikan kondisi *pretest* dan *posttest* kualitas pengembangan karakter siswa SMAN 10 Medan.

Tabel 4.2 Hasil Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	S1	85	Rendah	119	Tinggi
2	S2	60	Rendah	120	Tinggi
3	S3	70	Sedang	124	Tinggi
4	S4	63	Rendah	118	Tinggi
5	S5	42	Sangat Rendah	122	Tinggi
6	S6	55	Rendah	119	Tinggi
7	S7	59	Sangat Rendah	119	Tinggi
8	S8	55	Sangat Rendah	132	Tinggi
9	S9	50	Sangat Rendah	118	Tinggi
10	S10	61	Rendah	140	Tinggi
11	S11	64	Rendah	134	Tinggi
12	S12	49	Rendah	119	Tinggi
13	S13	55	Sangat Rendah	133	Tinggi
14	S14	56	Sangat Rendah	122	Tinggi
15	S15	89	Sedang	141	Tinggi
16	S16	98	Sedang	131	Tinggi
17	S17	58	Sangat Rendah	125	Tinggi
18	S18	87	Rendah	122	Tinggi
19	S19	55	Sangat Rendah	134	Tinggi
20	S20	63	Rendah	132	Tinggi
21	S21	44	Sangat Rendah	119	Tinggi
22	S22	92	Sedang	120	Tinggi
23	S23	48	Sangat Rendah	136	Tinggi
24	S24	64	Rendah	130	Tinggi
25	S25	50	Sangat Rendah	142	Tinggi
26	S26	78	Rendah	142	Tinggi
27	S27	65	Rendah	118	Tinggi
28	S28	80	Rendah	133	Tinggi
29	S29	55	Sangat Rendah	131	Tinggi
30	S30	61	Rendah	121	Tinggi
31	S31	89	Sedang	118	Tinggi
32	S32	90	Sedang	120	Tinggi
33	S33	77	Rendah	122	Tinggi
34	S34	80	Rendah	131	Tinggi
35	S35	66	Rendah	125	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>66,08</b>	<b>Rendah</b>	<b>126,62</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *pretest* yang memiliki kualitas pengembangan karakter pada kategori sedang sebanyak 6 siswa, pada kategori rendah sebanyak 17 siswa, dan pada kategori sangat rendah sebanyak 12 siswa. Sedangkan hasil *posttest* mengalami peningkatan yakni terdapat 35 siswa pada kategori tinggi.

Maka dari uraian di atas, dapat didefinisikan bahwa pengembangan karakter siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yakni dengan teknik *goal oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah. Sebelum diberikan perlakuan rata-rata skor *pretest* sebesar 66,08 yang berada pada kategori rendah. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan dengan dengan teknik *goal oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah rata-rata skor *posttest* siswa mengalami peningkatan menjadi 126,62 dengan kategori tinggi.

Dari penjabaran di atas hasil *pretest* dan *posttest* di peroleh hasil kualitas pengembangan karakter siswa. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

**Tabel 4. 3 Disitribusi Frekuensi Pretest-Posttest**

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$\geq 147$	-	0%	-	0%
Tinggi	146 - 118	-	0%	35	100%
Sedang	117 - 89	6	17%	-	0%
Rendah	88 - 60	17	49%	-	0%
Sangat Rendah	$\leq 59$	12	34%	-	0%
Jumlah		35	100%	35	100%



Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui dari 35 siswa pada *pretest* pada kategori sedang berjumlah 6 siswa, pada kategori rendah berjumlah 17 siswa, dan pada kategori sangat rendah berjumlah 12 siswa. Presentase pengembangan karakter siswa pada kategori sedang 17%, pada kategori rendah 49%, dan pada kategori sangat rendah 34%. Kemudian setelah diberi perlakuan (*posttest*) diketahui dari 35 siswa mengalami peningkatan yakni berada pada kategori tinggi berjumlah 35 siswa. Jadi siswa yang mengalami pengembangan karakter pada kategori tinggi mendapat jumlah presentase 100%. Maka dapat didefinisikan bahwa pengembangan karakter siswa mengalami peningkatan 100% setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan teknik *goal oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji non parametik dengan menggunakan rumus Wilcoxon Signed Rank Test dengan menggunakan SPSS versi 26.00. Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan sebagai analisis dari pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah kedua data tersebut memiliki persamaan atau tidak.

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus Wilcoxon Signed Rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negative ranks, positive ranks dan ties.

Negative ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (*pretest*). Positive ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama

(*pretest*). Sedangkan ties adalah nilai kelompok kedua (*posttest*) sama besarnya dari nilai kelompok pertama (*pretest*). Simbol N menunjukkan jumlah/banyak siswanya. Mean rank adalah peringkat rata-ratanya. Dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  apabila probabilitas (sig 2-tailed)  $>$  alpha ( $\alpha = 0.05$ )
- 2) Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  apabila probabilitas (sig 2-tailed)  $<$  alpha ( $\alpha = 0.05$ )

Berdasarkan hal tersebut telah di dapatkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Wilcoxon Signed Rank Test Pretest-Posttest**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Posttest - Pretest
Z	-5.160 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed)* siswa sebesar 0,000 atau *probabilitas* dibawah alpha 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, maka terdapat perbedaan yang positif dan signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan teknik *goal oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling

di sekolah. Jadi teknik *goal oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah sangat efektif untuk meningkatkan pengembangan karakter siswa.

Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah *pretest* atau *posttest* yang lebih tinggi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Pengembangan Karakter Siswa**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	35 <sup>b</sup>	18.00	630.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	35		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, nilai *positive ranks* 35<sup>b</sup> berarti dari 35 responden/siswa yang dilibatkan dalam perhitungan, semuanya mengalami peningkatan secara signifikan dari *pretest* ke *posttest*. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pengembangan karakter siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan teknik *goal oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest*. Jadi dapat didefinisikan bahwa dengan menggunakan teknik *goal oriented* dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah, dapat meningkatkan karakter siswa di SMAN 10 Medan.

#### **D. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian**

Efektivitas teknik Goal Oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling dalam pengembangan karakter siswa di sekolah adalah sebuah konsep yang sangat relevan. Pendekatan ini membawa manfaat yang signifikan dalam membentuk karakter siswa, karena berfokus pada penetapan tujuan dan pencapaian mereka. Pertama, dengan menggunakan pendekatan Goal Oriented, konselor dapat bekerja bersama siswa untuk menetapkan tujuan pengembangan karakter yang spesifik. Misalnya, siswa dapat merencanakan untuk menjadi lebih empatik atau lebih bertanggung jawab. Tujuan yang jelas memberikan arah yang jelas bagi upaya pengembangan karakter.

Kedua, pendekatan ini memungkinkan pengukuran yang lebih baik terhadap kemajuan siswa dalam mencapai tujuan karakter mereka. Konselor dapat menggunakan indikator yang terukur untuk memantau perkembangan siswa, sehingga dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat. Dengan demikian, program bimbingan dan konseling menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan individu siswa.

Ketiga, teknik Goal Oriented juga memfasilitasi keterlibatan siswa dalam proses pengembangan karakter mereka sendiri. Dengan terlibat aktif dalam menetapkan tujuan dan merencanakan tindakan untuk mencapainya, siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas perkembangan karakter mereka. Hal ini dapat membantu mereka merasa memiliki proses ini, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Keempat, teknik ini memungkinkan untuk penyesuaian yang lebih baik dalam program bimbingan dan konseling. Jika siswa menghadapi hambatan atau perubahan dalam kehidupan mereka, tujuan dan rencana tindakan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Fleksibilitas ini memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif seiring berjalannya waktu.

Kelima, dengan pendekatan Goal Oriented, siswa dapat merasakan pencapaian secara langsung. Ketika mereka mencapai tujuan karakter yang telah ditetapkan, mereka merasakan kepuasan pribadi yang kuat, yang dapat menjadi motivasi tambahan untuk terus mengembangkan karakter yang positif. Dengan demikian, teknik ini tidak hanya membantu dalam pengembangan karakter siswa tetapi juga mendorong pertumbuhan pribadi yang positif.

Secara keseluruhan, efektivitas teknik Goal Oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah sangat signifikan. Ini membantu siswa menetapkan tujuan karakter yang spesifik, memantau kemajuan mereka, meningkatkan keterlibatan, menyesuaikan program, dan merasakan pencapaian langsung. Semua elemen ini bersama-sama berkontribusi untuk membentuk karakter siswa secara positif dan berkelanjutan.

Tentu, kita bisa membahas mengenai efektivitas teknik Goal Oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling dalam pengembangan karakter siswa di sekolah. Teknik Goal Oriented adalah pendekatan yang berfokus pada penentuan tujuan dan target spesifik dalam proses bimbingan dan konseling. Hal ini dapat sangat berguna dalam membantu siswa mengembangkan karakter yang positif. Berikut adalah beberapa pembahasan mengenai topik ini:

Pentingnya Penetapan Tujuan yaitu Dalam konteks bimbingan dan konseling, penetapan tujuan yang jelas sangat penting. Dengan menggunakan pendekatan Goal Oriented, konselor dapat bekerja sama dengan siswa untuk menentukan tujuan pengembangan karakter yang spesifik dan terukur. Misalnya, tujuan bisa berupa meningkatkan kejujuran, empati, atau tanggung jawab.

Pengukuran dan Evaluasi yaitu Teknik Goal Oriented memungkinkan untuk pengukuran dan evaluasi yang terstruktur terhadap kemajuan siswa dalam mencapai tujuan karakter. Dengan cara ini, siswa dan konselor dapat melihat apakah ada perbaikan dan apakah perlu melakukan penyesuaian dalam program bimbingan.

Pembuatan Rencana Tindakan yaitu Setelah tujuan karakter ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menciptakan rencana tindakan. Ini mencakup strategi konkret yang akan diimplementasikan oleh siswa untuk mencapai tujuan mereka. Misalnya, jika tujuannya adalah meningkatkan empati, mereka bisa merencanakan tindakan seperti berpartisipasi dalam kegiatan sukarela atau berbicara dengan lebih banyak orang.

Dukungan dan Pembimbingan yaitu Konselor memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan pembimbingan kepada siswa dalam mencapai tujuan mereka. Mereka dapat memberikan saran, wawasan, dan dukungan emosional yang diperlukan untuk membantu siswa mengatasi hambatan dan mengembangkan karakter yang diinginkan. Keterlibatan Orang Tua dan Guru yaitu Kolaborasi antara konselor, orang tua, dan guru juga dapat meningkatkan

efektivitas teknik Goal Oriented. Semua pihak dapat bekerja sama untuk mendukung perkembangan karakter siswa di sekolah dan di rumah.

Monitoring dan Revisi yaitu Penting untuk terus memantau kemajuan siswa dalam mencapai tujuan karakter dan siap untuk melakukan revisi jika diperlukan. Kadang-kadang, tujuan awal perlu disesuaikan berdasarkan perkembangan siswa. Pemberian Penghargaan dan Umpan Balik Positif yaitu Memberikan penghargaan dan umpan balik positif kepada siswa ketika mereka mencapai tujuan karakter dapat menjadi motivasi tambahan untuk mereka. Ini dapat memperkuat perilaku positif yang diinginkan.

Dalam semua penjelasan di atas, dapat di definisikan bahwa teknik Goal Oriented dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa di sekolah. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik, mengukur kemajuan, dan memberikan dukungan yang tepat, siswa dapat lebih efektif dalam mengembangkan karakter yang positif.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan sempurna jika sesuai dengan perencanaan dan telah memenuhi syarat penelitian. Namun selama proses penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang dihadapi baik yang bersumber dari peneliti, subjek penelitian maupun lain sebagainya. Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengukur satu kali *pretest* dan satu kali *posttest* sehingga pada penelitian ini kurang meyakinkan dalam mengukur ketepatan variabel. Jadi, tidak bisa dipastikan keefektifan dilaksanakan diluar kelompok subjek penelitian ini berhasil karena perlakuan atau karena faktor internal dan eksternal lainnya.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum dilakukannya perlakuan efektivitas teknik Goal Oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa di sekolah, hasil dari pengisian angket (*pretest*) oleh 35 siswa yaitu pada kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan mendapat presentase 17%, pada kategori rendah sebanyak 17 siswa dengan mendapat presentase 49%, dan pada kategori sangat rendah berjumlah sebanyak 12 siswa mendapat presentase 34%.
2. Kemudian setelah diberikannya perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan goal oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa di sekolah mengalami peningkatan 100%, dimana dari ke 35 siswa ini berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 126,62.
3. Dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Wilcoxon Signed Rank Test yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test dengan *probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed)* mendapatkan hasil 0,000 atau *probabilitas* dibawah alpha 0,05 dimana ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian, maka terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Didasarkan pada siswa hendaknya mengikuti secara tekun apabila guru BK melakukan efektivitas teknik Goal Oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa di sekolah ataupun sebagainya, karena apabila siswa dapat fokus dengan materi layanan yang disampaikan maka dapat membantu siswa untuk menjadi pribadi yang positif dan berwawasan luas.

### 2. Bagi guru BK

Hendaknya guru BK dapat melakukan efektivitas teknik Goal Oriented dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat sebagai acuan Pengembangan Keterampilan Konselor: Lebih lanjut pengembangan keterampilan konselor dalam merancang program Goal Oriented yang efektif dan adaptif adalah penting. Pelatihan dan pelibatan dalam program pengembangan profesional yang relevan dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.

Dengan menerapkan saran-saran ini, sekolah dapat lebih efektif dalam membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dan positif. Hal ini akan berdampak positif pada perkembangan mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan beretika dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Ana & Catharina Tri Anni. 2015. Studi Kasus Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Kota Surakarta. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. 4(4).
- Arikunto. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, Dea, Firman, Nevlyerni. 2022. Penyusunan Program BK di Tingkat SMA. *Jurnal Education & Learning* . 2(2).
- Azizah, Faricha, Herda Fitri Br Ginting, Robbi Suraida Utami. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*. 1(1).
- Farozin, Muh, dkk. 2017. Identifikasi Permasalahan Perancangan Program Bimbingan Dan Konseling Pada Guru Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 10(1).
- Mirawati. 2010. Efektivitas Penerapan Goal Oriented Evaluation Model (Goem) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii1 Smp Negeri 26 Makassar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nuraeni, Intan. Milda Yanuvianti. 2018. Identifikasi Permasalahan Perancangan Program Bimbingan Dan Konseling Pada Guru SMK Di Kota Yogyakarta. *Prosiding Psikologi*. Universitas Islam Bandung. 4(1).

- Novalinda, Rona, Ambiyar, Fahmi Rizal. 2020. Pendekatan Evaluasi Program Tyler: *Goal-Oriented*. Edukasi: Jurnal Pendidikan. 18(1).
- Nove, Albertus Hengka, dkk. 2021. Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa. Jurnal Konseling dan Pendidikan. 9(4).
- Noviawati, Elvi. Syamsu Yusuf L.N , A Juntika Nurihsan. 2016. Efektivitas Program Bimbingan Dan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Regulasi Diri, Efikasi Diri, Dan Prestasi Akademik. Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran. 3(2).
- Pautina, Amalia Rizki,dkk. 2021. Efektivitas Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling pada Madrasah Unggulan. IRFANI: Jurnal Pendidikan Islam. 17(1).
- Putra, Aris Try Andreas. 2012. Evaluasi Program Pendidikan: “Pedekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (*Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler*)”. Jurnal Shautut Tarbiyah. 18(1).  
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/65>
- Widyoko, Eko Putro. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN

## Lampiran 01.

### Lampiran 01

#### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

#### BIMBINGAN KLASIKAL

#### SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Medan
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: <i>Pendidikan Karakter Tentang Perilaku Yang Baik</i>
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Alokasi Waktu	: 45 menit

1.	<b>Tujuan Layanan</b>
	1. Peserta didik / konseli dapat memahami Pengembangan Karakter Siswa
	2. Peserta didik / konseli dapat memahami karakter yang baik di sekolah maupun dilingkungan
	3. Peserta didik / konseli dapat memahami nilai karakter sejak dini
	4. Peserta didik / konseli dapat memahami cara mencegah karakter yang buruk
2.	<b>Metode, Alat dan Media</b>
	1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
	2. Alat / Media : Laptop dan Infocus / Power point tentang <i>pendidikan karakter perilaku yang baik</i>
3	<b>Langkah -langkah Kegiatan Layanan</b>
	<b>1. Tahap Awal / Pendahuluan</b>
	a) Membuka dengan salam dan berdoa
	b) Membina hubungan baik dengan peserta didik ( perkenalan, menanyakan kabar, ice breaking)
	c) Menyampaikan tujuan pemberian layanan informasi
	d) Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	<b>2. Tahap Inti</b>
	a) Peneliti menanyakan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan
	b) Peserta didik mengamati slide power point yang berhubungan dengan materi layanan
	c) Peneliti mengajak curah pendapat dan tanya jawab.
	<b>3. Tahap Penutup</b>
	a) Peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan
	b) Peneliti menyampaikan materi layanan yang akan datang

	c) Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4.	<b>Evaluasi</b>
	1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
	2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara menyampaikan yang menarik.

Medan, September 2023

Peneliti



Fatimatul Husna

NPM. 1902080015

Guru BK



Tanzila Salsabila, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sri Murni, S.Pd

NIP : 196802042008012018



## **Lampiran 02. Angket Instrumen Penelitian**

### **ANGKET/KUESIONER**

#### **I . Petunjuk Pengisian Instrumen**

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang ( √ ) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

#### **II. Identitas**

Nama:

L / P:

Kelas:

Umur:

Instansi:

### III. Daftar Pertanyaan Instrumen

PERNYATAAN	SS	S	KK	TP	STP
<p>1. Guru Bimbingan konseling di sekolah saya secara rutin melakukan observasi terhadap siswa selama sesi konseling untuk memahami ekspresi non-verbal .</p> <p>2. Guru BK sering melakukan observasi untuk mengidentifikasi perubahan perilaku atau emosional yang signifikan pada saya dan teman sekelas.</p> <p>3. Saat observasi guru BK terhadap lingkungan sekolah/kerja saya membantu guru BK memahami faktor-faktor yang memengaruhi kehidupan teman-teman saya.</p> <p>4. Guru BK melaksanakan wawancara secara terstruktur dengan siswa untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang dialami siswa.</p> <p>5. Guru BK mendengarkan dengan empati dan memberikan perhatian penuh saat melakukan wawancara dengan siswa.</p> <p>6. Guru BK menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup secara efektif dalam wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi siswa.</p>					

<p>7. Guru BK mengumpulkan data terkait siswa dari berbagai sumber seperti catatan akademis, riwayat kesehatan, dan observasi.</p> <p>8. Data yang dikumpulkan oleh Guru BK digunakan untuk merinci masalah siswa dan merancang rencana bimbingan yang sesuai.</p> <p>9. Guru BK di sekolah menjamin bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika profesional.</p> <p>10. Guru BK merencanakan dan melaksanakan usaha bimbingan belajar yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa disekolah.</p> <p>11. Guru BK mengukur kemajuan siswa di sekolah secara berkala dan menyesuaikan strategi bimbingan belajar bersama.</p> <p>12. Guru BK di sekolah saya berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/guardian siswa untuk melibatkan mereka dalam proses bimbingan belajar.</p> <p>13. Guru BK di sekolah saya merasa bahwa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam bimbingan dan konseling adalah indikator utama keberhasilan.</p> <p>14. Keberhasilan bagi Guru BK dalam merancang program adalah mampu membantu siswa</p>					
---	--	--	--	--	--

<p>mencapai perkembangan positif dalam aspek-aspek tertentu dalam hidup siswa.</p> <p>15. Saya menganggap bahwa pengembangan keterampilan interpersonal dan emosional adalah hal yang sangat bernilai dalam hidup.</p> <p>16. Saya percaya bahwa nilai-nilai seperti integritas, empati, dan rasa hormat sangat penting dalam proses bimbingan dan konseling.</p> <p>17. Saya selalu berusaha untuk membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang valid dan relevan.</p> <p>18. Keputusan saya dalam bimbingan dan konseling didasarkan pada pertimbangan etika dan prinsip-prinsip hidup.</p> <p>19. Saya menganggap figur otoritas dalam bimbingan dan konseling sebagai sumber wawasan dan bimbingan yang berharga.</p> <p>20. Saya percaya bahwa keterbukaan dan kolaborasi dengan figur otoritas dapat meningkatkan efektivitas dalam memberikan layanan.</p> <p>21. Saya melihat kesalahan sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh dalam melakukan apapun.</p> <p>22. Saya berkomitmen untuk mengakui dan memperbaiki kesalahan</p>					
--	--	--	--	--	--

<p>saya saat melakukan sesuatu.</p> <p>23. Saya selalu menjaga fokus perhatian saya pada kebutuhan dan tujuan selama sesi bimbingan dan konseling.</p> <p>24. Saya berusaha untuk tidak terganggu oleh permasalahan pribadi saat sedang bekerja dengan klien.</p> <p>25. Saya memiliki dorongan intrinsik untuk membantu orang lain mencapai potensi terbaik mereka.</p> <p>26. Melihat perkembangan positif dalam klien merupakan motivasi utama saya untuk berusaha lebih keras.</p> <p>27. Saya menggunakan kriteria yang jelas dan terukur untuk mengevaluasi kemajuan klien dalam mencapai tujuan mereka.</p> <p>28. Evaluasi guru BK terhadap siswa di sekolah berdasarkan data yang objektif dan bukti nyata tentang perubahan yang terjadi dalam kehidupan .</p> <p>29. Saya sering berusaha membantu teman-teman sekelas ketika mereka mengalami kesulitan.</p> <p>30. Saya senang berbagi dengan teman-teman saya, baik dalam hal waktu, pengetahuan, atau barang-barang pribadi.</p> <p>31. Saya merasa nyaman dalam membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan.</p>					
---	--	--	--	--	--

<p>32. Saya cenderung mendengarkan dengan sabar ketika teman-teman saya ingin berbicara tentang masalah mereka.</p> <p>33. Saya aktif dalam kegiatan sosial atau kegiatan sukarela yang bertujuan membantu masyarakat.</p> <p>34. Saya selalu mencoba untuk memahami perasaan dan pandangan orang lain, bahkan jika saya tidak selalu setuju dengan mereka.</p> <p>35. Saya menghormati perbedaan budaya, agama, dan latar belakang orang lain</p>					
--	--	--	--	--	--

### Lampiran 03. Hasil Analisis Data

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas**

No Butir	r-hitung	r-tabel	Interprestasi
1	0,456	0,334	Valid
2	0,355	0,334	Valid
3	0,407	0,334	Valid
4	0,456	0,334	Valid
5	0,588	0,334	Valid
6	0,534	0,334	Valid
7	0,629	0,334	Valid
8	0,604	0,334	Valid
9	0,595	0,334	Valid
10	0,680	0,334	Valid
11	0,559	0,334	Valid
12	0,562	0,334	Valid
13	0,618	0,334	Valid
14	0,495	0,334	Valid
15	0,534	0,334	Valid
16	0,653	0,334	Valid
17	0,463	0,334	Valid
18	0,559	0,334	Valid
19	0,522	0,334	Valid
20	0,551	0,334	Valid
21	0,399	0,334	Valid
22	0,689	0,334	Valid
23	0,574	0,334	Valid
24	0,664	0,334	Valid
25	0,588	0,334	Valid
26	0,662	0,334	Valid
27	0,543	0,334	Valid
28	0,468	0,334	Valid
29	0,443	0,334	Valid
30	0,485	0,334	Valid
31	0,462	0,334	Valid
32	0,471	0,334	Valid
33	0,486	0,334	Valid
34	0,531	0,334	Valid
35	0,565	0,334	Valid

Tabel 4.2

No	Kode Siswa	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	S1	85	Rendah	119	Tinggi
2	S2	60	Rendah	120	Tinggi
3	S3	70	Sedang	124	Tinggi
4	S4	63	Rendah	118	Tinggi
5	S5	42	Sangat Rendah	122	Tinggi
6	S6	55	Rendah	119	Tinggi
7	S7	59	Sangat Rendah	119	Tinggi
8	S8	55	Sangat Rendah	132	Tinggi
9	S9	50	Sangat Rendah	118	Tinggi
10	S10	61	Rendah	140	Tinggi
11	S11	64	Rendah	134	Tinggi
12	S12	49	Rendah	119	Tinggi
13	S13	55	Sangat Rendah	133	Tinggi
14	S14	56	Sangat Rendah	122	Tinggi
15	S15	89	Sedang	141	Tinggi
16	S16	98	Sedang	131	Tinggi
17	S17	58	Sangat Rendah	125	Tinggi
18	S18	87	Rendah	122	Tinggi
19	S19	55	Sangat Rendah	134	Tinggi
20	S20	63	Rendah	132	Tinggi
21	S21	44	Sangat Rendah	119	Tinggi
22	S22	92	Sedang	120	Tinggi
23	S23	48	Sangat Rendah	136	Tinggi
24	S24	64	Rendah	130	Tinggi
25	S25	50	Sangat Rendah	142	Tinggi
26	S26	78	Rendah	142	Tinggi
27	S27	65	Rendah	118	Tinggi
28	S28	80	Rendah	133	Tinggi
29	S29	55	Sangat Rendah	131	Tinggi
30	S30	61	Rendah	121	Tinggi
31	S31	89	Sedang	118	Tinggi
32	S32	90	Sedang	120	Tinggi
33	S33	77	Rendah	122	Tinggi
34	S34	80	Rendah	131	Tinggi
35	S35	66	Rendah	125	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>66,08</b>	<b>Rendah</b>	<b>126,62</b>	<b>Tinggi</b>



**Tabel 4. 3** Distribusi Frekuensi Pretest-Posttest

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$\geq 147$	-	0%	-	0%
Tinggi	146 - 118	-	0%	35	100%
Sedang	117 - 89	6	17%	-	0%
Rendah	88 - 60	17	49%	-	0%
Sangat Rendah	$\leq 59$	12	34%	-	0%
Jumlah		35	100%	35	100%

**Tabel 4.4** Hasil Analisis Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pretest-Posttest**Test Statistics<sup>a</sup>**

Posttest - Pretest	
Z	-5.160 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Tabel 4.5** Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Pengembangan Karakter Siswa

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	35 <sup>b</sup>	18.00	630.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	35		

a. Posttest &lt; Pretest

b. Posttest &gt; Pretest

c. Posttest = Pretest



	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.044	.000	.000	.050	.079	.075	.025	.185	.231	.006	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
S5	Pearson Correlation	.400	.637	.706	.829	1	.781	.723	.706	.675	.815	.791	.730	.594	.374	.728	.647	.493	.526	.524	.343	.355	.256	.046
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.000	.000	.005	.002	.003	.059	.050	.164	.009
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
S6	Pearson Correlation	.537	.498	.714	.831	.781	1	.806	.737	.652	.708	.666	.748	.601	.380	.781	.625	.497	.334	.454	.472	.351	.364	.042
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.000	.000	.004	.066	.010	.007	.053	.044	.025
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
S7	Pearson Correlation	.416	.321	.744	.693	.723	.806	1	.702	.614	.810	.709	.681	.655	.536	.719	.693	.559	.434	.492	.521	.361	.510	.049
	Sig. (2-tailed)	.020	.078	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.015	.005	.003	.046	.003	.004





















#### Lampiran 04.

Dokumentasi pemeberian layanan informasi tahap awal membuka kegiatan dengan salam dan berdoa, perkenalan, serta memberitahukan kepada siswa tujuan dari kegiatan.



Tahap inti menampilkan slide media ppt serta memaparkan materi tentang kharakter siswa.



Tahap penutup peneliti mengakhiri kegiatan



Link Vidio : [https://drive.google.com/drive/folders/1-U41sG8D\\_m1WSdjYx2dpovwH0H4z\\_WkW](https://drive.google.com/drive/folders/1-U41sG8D_m1WSdjYx2dpovwH0H4z_WkW)

Dokumentasi bersama guru BK



## Lampiran 05.



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

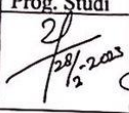


Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fatimatul Husna  
 N P M : 1902080015  
 Program Studi : Bimbingan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektifitas Teknik Gold Oriented Dalam Penyusunan Program BK Disekolah	
	Penerapan Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan REBT Untuk Mengurangi Siswa Yang Terlambat Pada Kelas XI SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Peran Guru BK Dalam Menangani Kecanduan Sosial Media Pada Siswa Kelas XI SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 febuari 2023

Hormat Pemohon,



Fatimatul Husna

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimatul Husna  
 NPM : 1902080015  
 ProgramStudi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Efektivitas Teknik Gold Oriented Dalam Penyusunan Program Bk di Sekolah ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd. 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 februari 2023  
 Hormat Pemohon,

  
 Fatimatul Husna

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





## Lampiran 06.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muechtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fbkp@umsu.ac.id](mailto:fbkp@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Fatimatul Husna  
NPM : 1902080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Tahun Ajaran 2022/2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
28/februari - 2023	Acc judul	
10/Maret - 2023	Memperbaiki latar belakang.	
16/Maret - 2023	Memperbaiki tata cara penulisan	
20/Maret - 2023	Menambahkan kerangka konseptual	
05/April - 2023	Memperbaiki label kisi-kisi angket.	
10/Mei - 2023	Acc proposal.	

Medan, Mei 2023

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Rembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, Mei 2023

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fatimatul Husna  
NPM : 1902080015  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : " Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan  
Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah SMAN 10  
Medan T.A 2022/2023 "..

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.  
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Fatimatul Husna

## Lampiran 07.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kaptan Muchtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fatimatul Husna

NPM : 1902080015

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Menjadi :

Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 26 Juli 2023

Hormat Pemohon

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 08.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 05 April 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Fatimatul Husna  
NPM : 1902080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Masukan dan Saran
Judul	<i>Pengantian judul menjadi "Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023"</i>
Bab I	<i>Perbaikan Dalam Identifikasi Masalah</i>
Bab II	
Bab III	
Lainya	<i>Perbaikan dalam Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 26 Juli 2023

Dosen Pembahas

Deliati.,S.Ag.,S.Pd.,M.Ag

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana.,S.Pd.,M.Pd

**Panitia Pelaksana**

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Fatimatul Husna  
NPM : 1902080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Pada hari ini Rabu, Tanggal 26 Juli 2023 sudah layak menjadi Proposal Skripsi.

Medan, 26 Juli 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Deliati., S.Ag. S.Pd.,M.Ag

Gusman Lesmana., S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

NO. : .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fatimatul Husna  
NPM : 1902080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Teknik Goal Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan  
Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN  
10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 29 Mei 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Juli 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 09.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/KU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2940/II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 21 Muharam 1445 H  
Lamp : ---      08 Agustus 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala  
SMA N 10 Medan di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Fatimatul Husna**  
NPM : 1902080015  
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik *Goal Oriented* Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.




Dekan,  
**Dra. H. Samsuyurnita..M.Pd**  
NIDN.0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 10.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 10 MEDAN**  
Jalan Tilak No.108 Medan – 20214 Telepon (061) 7368161 Fax.(061) 7368162  
*Tertakreditasi "A" (Nomor: 1760/BAJN-SM/SK/2022)*



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420/760/September/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI MURNI, S.Pd  
NIP : 19680204 200801 2 018  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : FATIMATUL HUSNA  
NIM : 1902080015  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan Dan Konseling  
Judul Skripsi : " *Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah SMAN 10 Medan Tahun Ajaran 2022 / 2023* "

Adalah benar telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 10 Medan pada tanggal 08 Agustus sampai dengan 14 September 2023. Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam urusan selanjutnya.

Medan, 11 September 2023  
Kepala SMA Negeri 10 Medan



SRI MURNI, S.Pd  
NIP.19680204 200801 2 018

## Lampiran 11.

Fatimatul Husna : Efektivitas Teknik Goal Oriented Dalam  
Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Dalam  
Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah SMAN 10 Medan  
Tahun Ajaran 2023/2024

### ORIGINALITY REPORT

**16%**

SIMILARITY INDEX

**15%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

repository.umsu.ac.id

Internet Source

**4%**

**2**

123dok.com

Internet Source

**3%**

**3**

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

**2%**

**4**

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

**1%**

**5**

id.123dok.com

Internet Source

**1%**

**6**

journal.iaingorontalo.ac.id

Internet Source

**1%**

**7**

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

**1%**

**8**

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

**<1%**

9	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
10	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
11	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
14	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
15	Submitted to Hopkinton High School Student Paper	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

20	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
21	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
23	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1 %
25	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
26	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
30	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Syiah Kuala University	

	Student Paper	<1%
32	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1%
33	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
34	Submitted to Great Oak High School Student Paper	<1%
35	media.neliti.com Internet Source	<1%
36	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
37	pt.scribd.com Internet Source	<1%
38	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
39	Submitted to University of North Georgia Student Paper	<1%
40	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
41	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
42	ovie-alvian.blogspot.com Internet Source	

<b>52</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
<b>53</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
<b>54</b>	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
<b>55</b>	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off

**Lampiran 12.****Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Fatimatu Husna  
 Tempat/tanggal lahir : Kasik Putih, 08 Februari 2001  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Kejorong Kasik Putih, Kecamatan Sungai Aur,  
 Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.

**Nama orang tua**

Ayah : Asman Siregar  
 Ibu : Ainil Fitri  
 Alamat : Kejorong Kasik Putih, Kecamatan Sungai Aur,  
 Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat

**Riwayat pendidikan**

1. Lulus SD negeri 07 Sungai Aur Tamatan 2013
2. Lulus MTSN Ujung Gading Tamatan 2016
3. Lulus SMA N 1 Lembah Melintang Tamatan 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan 2019 – 2023.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya